

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sanusi (2018), jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam hal ini penelitian menggunakan metode asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas (variabel independen) yaitu Kompensasi dan Komunikasi terhadap Produktivitas Kerja yang disebut dengan variabel terkait (variabel dependen).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan data sekunder.

3.2.1 Data Primer

Menurut Aswin (2023) data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Dalam hal ini data diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel kompensasi, komunikasi dan produktivitas kerja.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut (Suliyanto, 2018), data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik dengan tujuan komersial maupun nonkomersial. Data sekunder biasanya berupa data penilaian kinerja, data *turnover* karyawan dan data kehadiran pada PT. Mega Finance Cabang Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Lapangan (*field reasearch*) dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner penelitian. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Instrument Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sanusi (2018)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) Populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Melihat pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan

masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang berada di divisi marketing yang berjumlah 34 karyawan.

3.4.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Suliyanto (2018) Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini Jumlah Sampel yang dipilih yaitu karyawan sales yang berjumlah 34 orang karyawan pada PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung.

Tabel 3.2

**Data Karyawan PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung
Tahun 2023**

No.	Deskripsi Pekerjaan	Jumlah Karyawan
1	Admin	15
2	Accounting	7
3	Service	27
4	Sparepart	12
5	Sales	34
6	Body Repair	6
7	Security	4
Jumlah		105 orang

Sumber : PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung, 2023

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen atau Variabel bebas (X) adalah Kompensasi dan Lingkungan.Kerja.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Suliyanto (2018) Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel dependen atau variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Definisi Operasional

Variabel	Difinisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan Afandi (2018:191)	Kompensasi merupakan istilah luas yang berkaitan dengan imbalan-imbalan finansial (<i>financial reward</i>) yang diterima oleh orang-orang melalui hubungan kepegawaian mereka dengan sebuah organisasi	1. Upah dan Gaji 2. Insentif 3. Tunjangan 4. Fasilitas Afandi, (2018)	Interval

Komunikasi (X2)	Menurut Wibowo (2018) Komunikasi adalah proses di mana individu, kelompok/group atau organisasi mengirimkan berbagai bentuk informasi atau pesan kepada orang lain, kelompok atau organisasi. Komunikasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang menjalankan tugas-tugas pengendalian, pengawasan, mengungkapkan emosi dan informasi	Komunikasi merupakan salah satu elemen penting dalam kehidupan organisasi. Guna menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan, setiap anggota organisasi harus berkoordinasi dengan anggota organisasi lainnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi ke atas 2. Komunikasi ke bawah 3. Komunikasi horizontal 4. Komunikasi eksternal 5. Komunikasi formal 6. Komunikasi informal 7. Komunikasi verbal 8. Komunikasi non verbal 9. Emosi 10. Bahasa <p>Wibowo (2018)</p>	Interval
Produktivitas Kerja karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018) produktivitas merupakan perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah stiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.	Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketetapan waktu <p>Affandi (2018)</p>	Interval

3.7 Uji Persaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat

Suliyanto (2018). Uji validitas yang diuji pada 30 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Penulis menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 20 dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

Kriteria pengujian :

1. Jika $Sig < \text{Alpha}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $Sig > \text{Alpha}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya Suliyanto (2018). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.

Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

Tabel 3.4

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. jadi bagi peneliti yang mengerjakan penelitian yang berjudul "Korelasi antara", "Hubungan antara", atau "Pengaruh antara", uji linieritas ini harus kita lalui terlebih dahulu sebagai prasyarat uji hipotesis yang kita munculkan. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Kompensasi (X_1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Komunikasi (X_2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih

besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 20.0

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara kompensasi dan Lingkungan terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Persamaan umum regresi berganda yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja karyawan

α = Konstanta

b_1-b_2 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Kompensasi

X_2 = Komunikasi

e = *Standar error*

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Kompensasi dan Komunikasi) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja karyawan). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T.

3.10.1 Uji Persyaratan Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Kompensasi dan Komunikasi berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Produktivitas Kerja karyawan pada $\alpha 0,05$ dan derajat bebas = jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan sig dengan alpha atau dengan melihat probabilitasnya.

1. Pengaruh Kompensasi (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho = Kompensasi (X_1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung.

Ha = Kompensasi (X_1) berpengaruh terhadap terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai Sig < Alpha maka Ho ditolak
- b. Jika nilai Sig > Alpha maka Ho diterima

2. Pengaruh Komunikasi (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho = Komunikasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung.

Ha = Komunikasi (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai Sig < Alpha maka Ho ditolak
- b. Jika nilai Sig > Alpha maka Ho diterima

3.10.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Kompensasi Dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Ho: Kompensasi dan Komunikasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung.

Ha: Kompensasi dan Komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Lautan Berlian Motor Bandar Lampung.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis